

NOTA DINAS

Nomor: 149/OT.2/V/2021

Kepada

: 1. Manajer Operasi

2. Manajer Teknik

Dari

: Manajer Pengembangan

Perihal

: Klaim-Klaim Asuransi Aset Periode Tahun 2020-2021 PT Prima

Terminal Petikemas

Memperhatikan:

- 1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Prima Terminal Petikemas Tahun 2021;
- Perjanjian antara PT Prima Terminal Petikemas dengan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Nomor: UM.54/4/1/PTP-20 dan Nomor: PKS.011A/AJI/III/2020 tanggal 20 Maret 2020 perihal Pekerjaan Penutupan Asuransi Aset PT Prima Terminal Petikemas Periode Tahun 2020-2021;
- 3. Perjanjian Nomor: UM.54/3/14/PTP-21 dan Nomor: 002/PKS/SJU/II/2021 tanggal 22 Februari 2021 perihal Pekerjaan Pemanfaatan Jasa Pialang Asuransi Periode Tahun 2021-2022 di Lingkungan PT Prima Terminal Petikemas.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- Masa Pertanggungan asuransi terhadap aset PT Prima Terminal Petikemas oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah berakhir pada tanggal 01 Maret 2021 pukul 12.00 WIB. Dan telah dilakukan perpanjangan masa pertanggungan asuransi aset sampai dengan 01 Juni 2021 pukul 12.00 WIB.
- 2. Klaim-klaim asuransi kerugian aset yang telah disampaikan sampai dengan tanggal 30 April 2021 kepada PT Asuransi Jasa Indonesia selaku Pelaksana Pekerjaan Penutupan Asuransi Aset PT Prima Terminal Petikemas yaitu sebagai berikut:
 - a. Kerusakan Medium Voltage (MV) Reeling Cable Ship To Shore (STS) 02, Date Of Loss (DOL) 15 September 2020;
 - b. Kerusakan Pagar Pembatas *British Reinforced Concrete* (BRC), DOL 30 Maret 2021;
 - c. Kerusakan 1 (satu) set *Anti Collusion Spreader Automatic Rubber Tyred Gantry* (A-RTG) 01, DOL 31 Maret 2021;
 - d. Kerusakan Seal Gate Kapal MV. Mathu Bhum, DOL 19 April 2021;
 - e. Klaim Petikemas Impor Tanpa Segel Nomor : BEAU4072475 dan Nomor : DFSU7090904, DOL 20 April 2021.
- 3. Sehubungan dengan klaim-klaim yang telah disebutkan dalam poin 2 (dua), berikut disampaikan data-data tambahan yang diperlukan:
 - a. Terkait Kerusakan *Medium Voltage* (MV) *Reeling Cable Ship To Shore* (STS) 02, dibutuhkan data tambahan berupa rekaman CCTV dan data Sistem Keamanan (Penanggungjawab: Divisi Pengembangan).



- b. Terkait Kerusakan Pagar Pembatas BRC, dibutuhkan data tambahan (Penanggungjawab : Divisi Teknik) berupa :
 - 1) Layout / gambar teknis;
 - 2) Realisasi biaya yang dikeluarkan (invoice);
 - 3) Berita Acara Perbaikan Pagar Pembatas BRC;
- c. Terkait Kerusakan 1 (satu) set *Anti Collusion Spreader Automatic Rubber Tyred Gantry* (A-RTG) 01, dibutuhkan data tambahan (Penanggungjawab: Divisi Teknik) berupa:
 - 1) Operation and maintenance log book;
 - 2) Rencana Anggaran Biaya (RAB);
 - 3) Berita Acara Pemeriksaan 1 (satu) set Anti Collusion Spreader A-RTG 01;
 - 4) Berita Acara Serah Terima Perbaikan 1 (satu) set *Anti Collusion Spreader* A-RTG 01 dari Kontraktor;
 - 5) Realisasi biaya yang dikeluarkan (*invoice*) Perbaikan 1 (satu) set *Anti Collusion Spreader* A-RTG 01.
- d. Terkait Kerusakan Seal Gate Kapal MV. Mathu Bhum, diperlukan data tambahan berupa Realisasi biaya yang dikeluarkan (invoice) perbaikan seal gate (Penanggungjawab: Divisi Operasi).
- 4. Berkaitan dengan Klaim Petikemas Impor Tanpa Segel Nomor: BEAU4072475 dan Nomor: DFSU7090904, Tim Penanganan dan Penyelesaian Klaim Asuransi Periode Tahun 2021-2022 PT Prima Terminal Petikemas telah melaksanakan survey bersama PT Sarana Janesia Utama dan PT Asuransi Jasa Indonesia pada tanggal 22 April 2021 di gudang impotir berikut:
 - a. PT Gerbang Cahaya Utama yang beralamat di Jalan Pulau Karimun Gudang Agung, Kawasan Industri Modern (KIM) 4 Medan (Berita Acara Survey terlampir). Berdasarkan hasil perhitungan, dinyatakan bahwa tidak terdapat selisih atau penyusutan volume Corn Dried Distillers Grains with Solubles (Corn-DDGS).
 - b. PT FKS Multi Agro TBK yang beralamat di Jalan Pulau Sumbawa Nomor 3, Kawasan Industri Modern (KIM) 4 Medan (Berita Acara Survey terlampir). Setelah dilakukan penimbangan, terdapat selisih atau penyusutan volume kacang kedelai sebanyak 25 (dua puluh lima) kg berdasarkan packing list. Namun dikarenakan penyusutan volume seberat 25 (dua puluh lima) kg masih dalam batas toleransi, pihak PT FKS Multi Agro TBK menyatakan tidak mengajukan tuntutan nilai klaim atas penyusutan tersebut.
 - 5. Mengingat ketersediaan waktu menjelang berakhirnya masa pertanggungan asuransi, diharapkan bantuannya untuk menyampaikan data-data sebagaimana tersebut dalam poin 3 diatas kepada kami pada kesempatan pertama untuk proses lanjut kepada PT Asuransi Jasa Indonesia.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 27 Mei 2021 MANAJER PENGEMBANGAN

Tembusan:

- Direktur Operasi dan Teknik

FRIDOLIN SIAHAAN